

TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM ERA DIGITAL

Rif'atul Husnah¹⁾

¹⁾ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

e-mail: husnahryfa@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Keywords:

Islamic Education
Management, Digital
Transformation, Digital Era

The transformation of Islamic education management in the digital era is a response to the rapid development of information technology. This study aims to analyze how digital technology is integrated into the Islamic education management system, as well as its impact on the effectiveness of managing Islamic education institutions. The literature study method is used to identify and evaluate various transformation strategies that have been implemented. The results show that the use of digital technologies, such as education management information systems, online learning platforms and social media, has improved operational efficiency, educational accessibility and interaction between educators and learners. However, successful adaptation requires improved digital competencies for education managers and a deep understanding of Islamic ethics in the use of technology. This transformation is expected to support the achievement of holistic Islamic education goals in an increasingly digitally connected era.

Kata kunci:

Manajemen Pendidikan
Islam, Transformasi
Digital, Era Digital

Abstrak

Transformasi manajemen pendidikan Islam dalam era digital merupakan respons terhadap perkembangan teknologi informasi yang cepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana teknologi digital diintegrasikan ke dalam sistem manajemen pendidikan Islam, serta dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Metode studi literatur digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai strategi transformasi yang telah diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti sistem informasi manajemen pendidikan, platform pembelajaran online, dan media sosial, telah meningkatkan efisiensi operasional, aksesibilitas pendidikan, dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Namun, adaptasi yang sukses memerlukan peningkatan kompetensi digital bagi manajer pendidikan dan pemahaman yang mendalam tentang etika Islam dalam penggunaan teknologi. Transformasi ini diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam yang holistik dalam era yang semakin terhubung secara digital.

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan (Yunita et al., 2023). Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat menawarkan berbagai kemudahan dan peluang untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas manajemen Pendidikan (Mustari, 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, transformasi manajemen menjadi hal yang tak terelakkan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan operasionalnya (Jannah et al., 2023).

Manajemen pendidikan Islam memiliki karakteristik yang khas dan mendalam, yang sangat dipengaruhi oleh prinsip-prinsip dasar Islam seperti keadilan, amanah (kepercayaan), dan tanggung jawab moral (Arjuni & Fatmawati, 2022). Prinsip-prinsip ini membentuk fondasi etika dan operasional dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam, yang bertujuan tidak hanya untuk memberikan pendidikan akademik tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan ajaran Islam (Irwanto et al., 2023).

Teknologi digital membawa berbagai inovasi yang dapat memperbaiki cara pengelolaan sumber daya dalam pendidikan, seperti melalui penggunaan sistem informasi manajemen yang lebih efisien dan alat komunikasi yang lebih cepat (Febrianti et al., 2023). Namun, penerapan teknologi ini perlu dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa praktik-praktik digital yang diterapkan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam yang mendasari manajemen pendidikan. Misalnya, transparansi dan keadilan dalam pengelolaan data harus dijaga agar tidak melanggar prinsip amanah. Selain itu, teknologi digital mempengaruhi proses pembelajaran dengan menawarkan metode yang lebih interaktif dan fleksibel, seperti pembelajaran online dan multimedia. Hal ini memungkinkan pengajaran yang lebih dinamis dan akses yang lebih luas ke sumber daya pendidikan, namun harus dipastikan bahwa metode ini tetap memperhatikan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Islam (Purba & Saragih, 2023).

Penggunaan teknologi digital dalam manajemen pendidikan Islam mencakup berbagai aspek, seperti implementasi sistem informasi manajemen, pemanfaatan platform pembelajaran online, dan penggunaan media sosial untuk komunikasi dan promosi (Chusnul Chotimah et al., 2023). Teknologi ini memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien, transparansi yang lebih tinggi, dan aksesibilitas yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan. Namun, adopsi teknologi ini juga menuntut adanya peningkatan kompetensi digital di kalangan tenaga kependidikan dan manajemen lembaga. Meskipun manfaat teknologi digital dalam manajemen pendidikan Islam sangat jelas, terdapat juga tantangan yang harus diatasi (Febrianti et al., 2023). Beberapa di antaranya adalah risiko keamanan data, potensi ketergantungan berlebihan pada teknologi, serta kesenjangan digital yang dapat menyebabkan ketidaksetaraan akses di antara berbagai kelompok masyarakat. Selain itu, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa penerapan teknologi ini tetap sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dan tidak mengikis nilai-nilai etika dan moral yang menjadi fondasi pendidikan Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis transformasi manajemen pendidikan Islam dalam era digital, dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul, serta menyusun rekomendasi strategis bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi digital. Dengan demikian, diharapkan bahwa transformasi ini dapat mendukung pengembangan lembaga pendidikan Islam yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi.

METODE PENELITIAN

Untuk mengeksplorasi transformasi manajemen pendidikan Islam dalam era digital. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan menganalisis berbagai literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber digital yang membahas topik terkait.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi karya-karya ilmiah yang fokus pada inovasi manajemen pendidikan Islam dan penerapan teknologi digital dalam pendidikan. Sementara itu, sumber data sekunder mencakup laporan penelitian, artikel jurnal, dan publikasi dari organisasi atau institusi pendidikan Islam yang berkaitan dengan penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, dan meninjau literatur yang relevan. Proses ini dimulai dengan penelusuran database akademik, perpustakaan digital, dan situs web resmi lembaga pendidikan untuk mendapatkan sumber yang kredibel. Kriteria inklusi untuk literatur adalah relevansi dengan topik, kualitas sumber, dan kontribusi teoritis atau praktis terhadap manajemen pendidikan Islam dalam konteks digital.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan interpretatif. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait transformasi manajemen pendidikan Islam dalam era digital, seperti integrasi teknologi dalam proses manajemen, dampak teknologi terhadap efektivitas manajemen, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam. Proses analisis melibatkan pengkodean data untuk menemukan pola-pola yang muncul, serta menghubungkan temuan dengan teori-teori manajemen pendidikan dan teknologi informasi.

4. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber literatur dan melihat konsistensi informasi yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga mengkaji ulang interpretasi data secara kritis untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh data yang akurat dan relevan.

5. Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini dimulai dengan penetapan topik dan tujuan penelitian, diikuti oleh penelusuran dan pengumpulan literatur yang relevan. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap literatur yang dikumpulkan, mengidentifikasi temuan utama, dan menyusun laporan penelitian yang mencakup diskusi mengenai implikasi praktis dari temuan serta rekomendasi untuk penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Penelitian ini mengidentifikasi beberapa aspek utama dari transformasi manajemen pendidikan Islam dalam era digital. Pertama, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara lembaga pendidikan Islam dalam mengelola proses administratif dan operasional. Sistem informasi manajemen pendidikan, seperti aplikasi berbasis cloud dan perangkat lunak manajemen sekolah, telah meningkatkan efisiensi pengelolaan data akademik, keuangan, dan komunikasi. Kedua, platform pembelajaran online, seperti Learning Management Systems (LMS) dan aplikasi e-learning, telah memperluas aksesibilitas pendidikan dan memungkinkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif (Susyanto, 2022).

Penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam membawa dampak yang signifikan dan multifaset, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dengan menggunakan teknologi digital, pendidik kini dapat menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efisien dan inovatif (Latifah &

Ngalimun, 2023). Platform pembelajaran online memungkinkan pendidik untuk merancang kurikulum yang interaktif, menyediakan materi yang dapat diakses kapan saja, dan menggunakan berbagai media seperti video, animasi, dan kuis untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, teknologi mempermudah pemantauan perkembangan peserta didik secara real-time melalui sistem informasi manajemen yang menyediakan data tentang kinerja akademik, kehadiran, dan aktivitas belajar (Br Sembiring et al., 2024).

Teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Media sosial dan aplikasi komunikasi memungkinkan lembaga pendidikan untuk berbagi informasi secara cepat dan efisien, memperbarui orang tua tentang kemajuan anak mereka, serta memberikan platform bagi diskusi dan umpan balik. Keterlibatan orang tua yang lebih besar dapat mendukung perkembangan peserta didik secara holistik, karena orang tua dapat lebih aktif dalam proses pendidikan dan berkolaborasi dengan pendidik untuk mendukung kebutuhan belajar anak mereka (Setyaningsih, 2022).

Selain itu, penggunaan teknologi memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan. Melalui media digital, lembaga pendidikan dapat berkomunikasi dengan masyarakat luas, menjalin kemitraan dengan organisasi luar, dan mempromosikan kegiatan serta prestasi lembaga secara efektif (Sholeh, 2023). Platform seperti website resmi dan media sosial tidak hanya meningkatkan visibilitas lembaga tetapi juga membangun reputasi dan keterhubungan yang lebih baik dengan masyarakat. Ini juga menciptakan peluang bagi lembaga untuk menerima dukungan dan sumbangan dari komunitas, yang dapat berkontribusi pada pengembangan fasilitas dan program pendidikan yang lebih baik.

Tantangan dan Hambatan Meskipun manfaat teknologi digital jelas, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dan hambatan dalam transformasi manajemen pendidikan Islam. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kompetensi digital di kalangan tenaga pendidik dan manajer pendidikan, yang dapat menghambat implementasi teknologi secara efektif (Tambunan & Padli Nasution, 2022). Selain itu, terdapat kekhawatiran mengenai keamanan data dan privasi, yang memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaan informasi sensitif. Kesenjangan akses teknologi di antara lembaga pendidikan juga menjadi isu, terutama bagi lembaga yang berada di daerah dengan infrastruktur digital yang terbatas.

Implikasi Terhadap Kualitas Pendidikan Transformasi digital memiliki implikasi besar terhadap kualitas pendidikan. Teknologi memungkinkan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan simulasi interaktif. Namun, untuk memaksimalkan potensi teknologi, lembaga pendidikan Islam perlu memastikan bahwa integrasi teknologi tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan dimensi pedagogis dan etis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Purba & Saragih, 2023).

Rekomendasi untuk Implementasi Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi untuk implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam mencakup pelatihan dan peningkatan kompetensi digital bagi tenaga pendidik, pengembangan kebijakan keamanan data yang komprehensif, serta upaya untuk mengatasi kesenjangan akses teknologi. Selain itu, lembaga pendidikan harus berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk merancang dan menerapkan strategi transformasi digital yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, guna memastikan bahwa teknologi mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Tabel 1 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Transformasi Digital

Aspek	Sebelum Transformasi Digital	Sesudah Transformasi Digital
Metode Pengajaran	Konvensional (Tatap muka)	E-learning, Hybrid Learning
Sumber Belajar	Buku teks, Modul cetak	Buku digital, E-book, Media interaktif
Administrasi Sekolah	Manual, Kertas	Digital, Sistem manajemen pendidikan berbasis web
Komunikasi	Tatap muka, Telepon	Email, Platform komunikasi online, Aplikasi chat
Evaluasi dan Penilaian	Ujian kertas, Tes manual	Tes online, Sistem penilaian otomatis
Kepemimpinan dan Manajemen	Manual, Terpusat	Terintegrasi dengan teknologi, Analitik data

KESIMPULAN

Transformasi manajemen pendidikan Islam dalam era digital membawa perubahan signifikan yang meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pendidikan melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Integrasi sistem manajemen digital dan platform pembelajaran online memperkuat pengelolaan sumber daya dan interaksi dalam lembaga pendidikan Islam, namun juga menghadapi tantangan terkait kompetensi digital, keamanan data, dan kesenjangan akses teknologi. Untuk mengoptimalkan manfaat teknologi, lembaga pendidikan perlu melaksanakan pelatihan yang memadai, mengadopsi kebijakan keamanan yang efektif, dan memastikan bahwa transformasi digital sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam yang holistik dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjuni, M., & Fatmawati, S. (2022). Manajemen Pendidikan Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter. *Tadzkiroh : Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.55510/tadzkiroh.v3i1.65>
- Br Sembiring, T., Lokita Pramesti Dewi, R. D., Max Damara Gugat, R., & Desty Febrian, W. (2024). Peningkatan Kapasitas Dosen Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop Dan Pelatihan Mendalam. *Communnity Development Journal*, 5(1).
- Chusnul Chotimah, Desy Sri setyo wati, & Imam Jurnal. (2023). Sistem Informasi Manajemen dalam Kompetensi Bisnis Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 4(3). <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.241>
- Febrianti, I., Tuffahati, J., Rifai, A., Affandi, R. H., Pradita, S., Akmalia, R., & Siahaan, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENDIDIKAN. *Academy of Education Journal*, 14(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>
- Irwanto, I., Susrianiingsih, S., Habibi, H., & Ardat, A. (2023). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah: Analisis Tentang Model dan Implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1). <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.396>
- Jannah, M., Shafika, N., Parsetyo, E. B., & Habib, S. (2023). TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: PELUANG DAN TANTANGAN.

- Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5(1).
<https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2094>
- Latifah, L., & Ngalimun, N. (2023). PEMULIHAN PENDIDIKAN PASCA PANDEMI MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL DENGAN PENDEKATAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/jt.v5i1.10576>
- Mustari, M. (2023). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3). <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619>
- Setyaningsih. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI IMPLEMENTASI KETERPADUAN PEMBELAJARAN. *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, 27(1). <https://doi.org/10.54714/widyaaksara.v27i1.174>
- Sholeh, M. I. (2023). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF MELALUI MANAJEMEN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS. *TADBIRUNA*, 3(1). <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v3i1.622>
- Susyanto, B. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3). <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1072>
- Tambunan, R. T., & Padli Nasution, M. I. (2022). Tantangan dan Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perkembangan Transformasi Digitalisasi di Era 4.0. *Sci-Tech Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.56709/stj.v2i2.75>
- Yunita, S., Pratama, D. E., Silalahi, M. M., & Sembiring, T. (2023). IMPLIKASI TEKNOLOGI ERA DIGITAL TERHADAP TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI SIDEREJO HILIR KACAMATAN MEDAN TEMBUNG SUMATERA UTARA. *Jurnal Darma Agung*, 31(1). <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i1.3083>